

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian tentang penarapan metode *Teams Games Tournamernt* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexi J Moleong dlam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian kualitatif* “Penelitian denga menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.³⁰

Pendekatan kulaitatif ini dipilih karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek peneitian, dan memiliki kepekaan serta daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif lebih berdifat natural, deskriptif, edukatif dan menemukan makna dari suatu fenomena. Sifat natural diartikan bahwa penelitian kualitatif mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data langsung. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan

³⁰ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 5.

pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto. “ Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.³¹ Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu :

1. *Planing* atau renmcana awal yang akan dilakukan
2. *Action* atau tindakan
3. *Observing* atau pengamatan
4. Refleksi.³²

Dalam proses PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini peneliti sendiri yang berperan sebagai guru, dan terlibat langsung dalam penerapan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan. Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan. Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan, dengan menjelaskan:
 - a) Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan.
 - b) Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
 - c) Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa.

³¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 57.

³² Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 215.

- d) Jenis instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau pengamatan.
3. Observasi. Tahap ini sebenarnya berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penelitian yang disusun.
 4. Refleksi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Penelitian ini dimulai dari persiapan peneliti untuk mempersiapkan sesuatu metode sebelum materi tersebut diberikan yaitu membuat skenario pembelajaran sebelum mengajar, mencari tahu karakteristik siswa dalam kelas dan menentukan metode yang tepat untuk dipergunakan dalam kelas tersebut. Setelah peneliti menemukan suatu metode untuk diterapkan maka peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama 29 hari 6 kali pertemuan terhitung sejak tanggal : 4 April sampai dengan 2 Mei 2013.

C. Subyek penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Annidhom Branggahan yang terdiri dari 38 siswa, 18 siswa dan 20 siswi.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran, yakni pada saat melaksanakan pengamatan terhadap siswa dan tes formatif yang dilaksanakan pada akhir masing-masing putaran siklus PTK yang telah dirancang. Data diperoleh dari :

1. Siswa. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru. Yang berperan menjadi kolaborator pada penelitian ini adalah guru MTs Annidhom yang bernama Ibu Aini Rifqiati. Peneliti berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode TGT untuk meningkatkan motivasi belajar anak.
3. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil PTK.

Tehnik pemngumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan diskusi.

1. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Diskusi, menggunakan lembar observasi pengamatan
3. Wawancara, dilakukan untuk taggapan aktifitas anak terhadap kegiatan setelah pembelajaran berlangsung.
4. Dokumentasi, berupa hasil rekaman pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan cara mengamati dan melihat secara langsung . Lembar observasi ini di buat agar peneliti mengetahui efektivitas penggunaan metode TGT untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah model pembelajaran tersebut berjalan sesuai rencana atau tidak.

2. Lembar Kreativitas Anak

Tes tertulis digunakan peneliti untuk mengetahui hasil peningkatan individu dan kelompok. Latihan diberikan pada setiap akhir siklus kepada masing-masing siswa. Materi dalam lembar kreatifitas disesuaikan dengan materi dalam siklus yang berlangsung. Berikut ini adalah contoh penilaian hasil dari Lembar Kreativitas Anak (LKA) untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui metode TGT

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada guru MTs Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri. Pedoman wawancara digunakan untuk respon guru mengenai “Sistem pembelajaran menggunakan metode TGT ” dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dicatat antara lain suasana kelas, pengelolaan kelas, dan interaksi guru dengan siswa.

F. Analisis Data

Sedangkan menurut Noeng Muhajir. Analisis data merupakan “Upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi. Wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai teman bagi orang lain, kemudian dilanjutkan dengan mpencarian makna”. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan analisa data.³³ Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

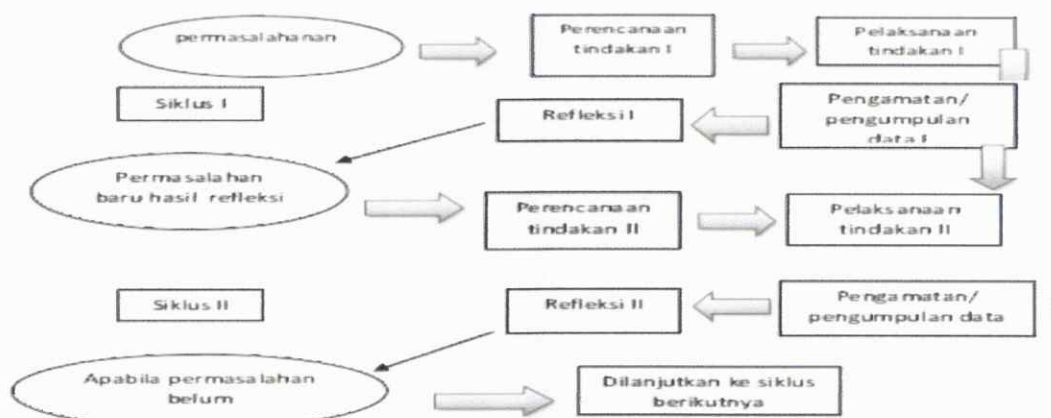
G. Prosedur Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi peneliti.

³³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Srasin, 1996), 104.

1. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang peneliti berbentuk rangkain siklus kegiatan.
2. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³⁴

Dan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu PTK, maka peneliti ini menggunakan model PTK dari Suharjono dan Suharsimi Arikunto, yang secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat taraf : Perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas

1. Perencanaan . Pada tahap perencanaan tindakan I, peneliti menemukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan penelitian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung, termasuk juga di dalamnya membuat perangkat pembelajaran.

³⁴ Ibid, 58.

2. Pelaksanaan tindakan I, meliputi penerapan skenario atau rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
3. Pengamatan atau pengumpulan data 1. Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan, dan pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilain yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.
4. Refleksi 1. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Permasalahan baru hasil refleksi. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan tindakan II, pelaksanaan tindakan II, refleksi II. Dan apabila pada siklus II ini masih menemukan masalah, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dalam dua siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama dan membahas satu sub bahasan yang diakhiri dengan ter formatif di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua siklus, dimaksudkan

untuk memperbaiki memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table berikut: Tabel 1 Siklus penelitian.³⁵

SIKLUS	a. Perencanaan	Pengembangan perangkat pembelajaran.
I	b. Tindakan	1).Merancang skenario pelaksanaan tindakan. 2) Menerapkan tindakan mengacu pada skenario. 3) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran 4) Membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogin 5) Siswa diminta mengerjakan “sesuatu” yang sesuai dengan skenario pembelajaran 6) Memberikan arahan dan tugas untuk kegiatan berikutnya
	c. Pengamatan	Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan scenario pembelajaran
	d. Refleksi	Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh

³⁵ Ibid.,95-96.

		gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.
SIKLUS II	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Tindakan c. Pengamatan d. Refleksi 	<p>Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</p> <p>Pelaksanaan program tindakan II</p> <p>Pengumpulan data tindakan II</p> <p>Evaluasi tindakan II</p>